

ANALISIS UPAYA PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI GEDUNG BOUGENVILLE RUMAH SAKIT
TELOGOREJO SEMARANG

MINATI KARIMAH – 25010112130196

(2016 - Skripsi)

Kebakaran sering menimbulkan berbagai akibat yang tidak diinginkan baik kerugian material, proses kerja, kerusakan lingkungan, maupun menimbulkan ancaman terhadap keselamatan jiwa manusia. Gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo Semarang belum memiliki tim penanggulangan kebakaran secara khusus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya penanggulangan kebakaran di gedung rumah sakit. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan observasi dan wawancara mendalam. Subyek penelitian ini berjumlah 6 orang sebagai informan utama dan 2 orang sebagai informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Telogorejo telah memiliki sistem upaya penanggulangan kebakaran. Tingkat kesesuaian unit penanggulangan kebakaran berdasarkan Kepmenaker No.186/MEN/1999 sebesar 52,17%, prosedur operasional standar kebakaran berdasarkan Kepmen PU No.11/KPTS/2000 sebesar 100%, sistem proteksi aktif meliputi: tingkat kesesuaian APAR berdasarkan Permenaker No.4/MEN/1980 sebesar 66,67%, hidran berdasarkan SNI 03-1745-2000 sebesar 50%, springkler berdasarkan 03-3989-2000 sebesar 0%, dan alarm kebakaran berdasarkan Pemenaker No.2/MEN/1983 sebesar 50%, sarana penyelamatan jiwa meliputi: tingkat kesesuaian tangga darurat berdasarkan SNI 03-1746-2000 sebesar 72,7%, dan tanda arah exit berdasarkan SNI 03-6574-2001 sebesar 69,23%. Dapat disimpulkan bahwa upaya penanggulangan kebakaran di gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo memiliki tingkat kesesuaian yang bervariasi. Oleh karena itu rumah sakit masih perlu melengkapi dalam hal unit penanggulangan kebakaran, APAR, hidran, springkler, alarm kebakaran, tangga darurat, dan tanda arah "exit".

Kata Kunci: upaya penanggulangan kebakaran, gedung, rumah sakit